



BRANDING KAWASAN WISATA BUDAYA OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN SLEMAN MELALUI FESTIVAL VAN DER WIJCK

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

AFLORA CHARLA ADRIYANTI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “*Branding Kawasan Wisata Budaya* oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman melalui Festival Van Der Wijck” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Aflora Charla Adriyanti
NIM J3A819260



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

AFLORA CHARLA ADRIYANTI. *Branding* Kawasan Wisata Budaya oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman melalui Festival Van Der Wijck. *Branding of Cultural Tourism Areas by Tourism Office of Sleman Regency through Van Der Wijck Festival.* Dibimbing oleh AHMAD AULIA ARSYAD, S.K.Pm., M.Si.

Pariwisata di Indonesia sangat beragam, mulai dari keindahan alamnya, wisata buatan, bahkan budayanya. Salah satu daerah yang memiliki potensi nilai budaya tinggi dan masih bertahan di era saat ini adalah Kabupaten Sleman. Maka dari itu, DISPAR Kabupaten Sleman mengemas wisata di Sleman menjadi lebih baik dan maju lagi. Hal ini juga selaras dengan *branding* DISPAR Kabupaten Sleman yaitu “Sleman *The Living Culture*”.

Selain pengemasan wisata yang baik, diperlukan juga strategi promosi yang menarik. Salah satunya, bidang pemasaran DISPAR Kabupaten Sleman membuat festival Van Der Wijck sebagai upaya promosi kebangkitan wisata budaya pada tanggal 18 sampai dengan 19 Maret 2022, tepatnya pada kawasan Buk Renteng, Dukuh Tangisan, Kalurahan Banyurejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Dalam festival ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu pra acara (melakukan kegiatan promosi), saat acara (Festival Van Der Wijck), dan pasca acara (melakukan kegiatan publikasi). Festival ini terdapat dua jenis media promosi yang dilakukan untuk meningkatkan *branding*, yaitu promosi melalui media sosial Instagram @wisatasleman, serta bekerjasama dengan dua lembaga promosi wisata melalui Instagram mereka di @bppsleman, dan @genpiindonesia. Selain itu, terdapat pula media promosi *outdoor* (luar ruangan) menggunakan media spanduk dan *round tag* yang dipasang sekitar area Buk Renteng.

Kegiatan *branding* dilakukan juga ketika acara selesai dengan kegiatan publikasi. Publikasi dilakukan dengan beberapa media, seperti Youtube, *Website* dan Instagram, serta dibantu oleh beberapa media berita *online*. Dengan adanya publikasi ini masyarakat bisa mengetahui festival ini kapanpun dan dimanapun. Dampak dari kegiatan promosi dan publikasi ini bagi *branding* “Sleman *The Living Culture*” yaitu menjadi awal mulanya terbentuk *branding* kawasan Sleman Barat sebagai wisata budaya, menjadi *signature event* di Kabupaten Sleman dan festival ini masuk dalam *Kharisma Event Nusantara 2023* mendatang yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk menjelaskan *branding* wisata budaya melalui festival Van Der Wijck yang dilakukan bidang pemasaran DISPAR Kabupaten Sleman. Pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini dilakukan selama menjalankan di DISPAR Kabupaten Sleman yang berlokasi di Jl. KRT Pringgodingrat No. 13, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan terhitung dari tanggal 21 Januari 2022 sampai dengan 21 April 2022.

Kata kunci : *branding* wisata, festival wisata, pemasaran wisata



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



BRANDING KAWASAN WISATA BUDAYA OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN SLEMAN MELALUI FESTIVAL VAN DER WIJCK

AFLORA CHARLA ADRIYANTI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Komunikasi

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Ir. Suparman, MM



Judul Laporan Akhir : *Branding* Kawasan Wisata Budaya Oleh Dinas Pariwisata
Kabupaten Sleman melalui Festival Van Der Wijck
Nama : Aflora Charla Adriyanti
NIM : J3A819260

Disetujui oleh

Pembimbing:
Ahmad Aulia Arsyad, S.K.Pm., M.Si



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si
NIP 196704101991031001

Dekan Sekolah Vokasi:
Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP 196106181986091001



Tanggal Ujian:
(7 Juli 2022)

Tanggal Lulus:
28 JUL 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.